



Jakarta, 5 Februari 2021

No. : B.006/BEI/DIR-ET/II/2021
Perihal : Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Dengan Hormat,

Merujuk pada Surat Bursa Efek Indonesia No. S-00338/BEI.PP1/01-2021 tertanggal 13 Januari 2021 serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Bersama dengan ini kami menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan Permintaan Penjelasan Bursa sebagaimana terlampir.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Envy Technologies Indonesia, Tbk


Jovana S. Dell
Sekretaris Perusahaan



Lampiran

Permintaan Penjelasan Bursa PT Envy Technologies Indonesia Tbk

1. Merujuk kepada Laporan Keuangan per 30 September 2020 CALK 19 Pendapatan Usaha, Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp2.621.194.029,00. Atas hal tersebut, Bursa meminta informasi terkait penerimaan kas dari masing-masing pendapatan dengan mengisi tabel berikut:

No	Pihak	Nilai Pendapatan	Jumlah Kas yang Telah Diterima	Tanggal Penerimaan Kas
1	Pelanggan Retail (Ko-in)	2.153.068.829	2.153.068.829	31/03/2020
2	PT Bank Index Selindo	400.000.000	400.000.000	03/04/2020
3	PT Asuransi Adira Dinamika	68.125.200	68.125.200	05/06/2020

Catatan: Pelanggan Retail – PT Retail Global Solusi sudah tidak beroperasi sejak Jan 2020 (berkurang sejak Jan 2020).

2. Merujuk kepada *Proforma Invoice* No. 001/INV/ET-PTN/VI/2020 tanggal 25 Juni 2020 dan No.002/INV/ET-CBT/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020, disebutkan bahwa Perseroan akan menyediakan *Products Rights of Agreement SV Solution Centric* untuk PT Citra Buana Tunggal Jaya (CBTJ) dan *Software Big Data & ETL Tools* untuk PT Perintis Teknologi Nusantara (PTN). Bursa meminta penjelasan:
 - a. Deskripsi produk *Products Rights of Agreement SV Solution Centric*.
 - b. Deskripsi produk *Software Big Data & ETL Tools*.
 - c. Apakah Perseroan telah mengalihkan *Products Rights of Agreement SV Solution Centric* kepada CBTJ? Bursa meminta Perseroan menyampaikan dokumen pendukung yang disertai dengan informasi tanggal pengalihan tersebut.
 - d. Apakah Perseroan telah mengalihkan *Software Big Data & ETL Tools* kepada PTN? Bursa meminta Perseroan menyampaikan dokumen pendukung yang disertai dengan informasi tanggal pengalihan tersebut.

Jawab:

Manajemen saat ini, menganalisa bahwa transaksi penjualan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi oleh PT CBTJ dan PT PTN, yang pada akhirnya akan menimbulkan Piutang yang tidak tertagih, dengan demikian manajemen memutuskan untuk membatalkan transaksi tersebut.

3. Merujuk kepada pembatalan pendapatan dari CBTJ dan PTN pada Laporan Keuangan per 30 September 2020, terdapat keraguan atas pembukuan pendapatan usaha Perseroan sebelumnya. Atas hal ini, Bursa meminta analisis dan penjelasan dari manajemen atas:
 - a. Kesesuaian pembukuan pendapatan usaha tahun 2019 dengan PSAK yang berlaku.
 - b. Rincian mengenai penerimaan kas dari pendapatan usaha selama tahun 2019 dengan mengisi tabel berikut:

No	Pihak	Nilai Pendapatan tahun 2019	Jumlah Kas yang Telah Diterima serta Tanggal Penerimaan Kas	Nilai Pendapatan yang Belum Dilunasi	Keyakinan Manajemen atas Ketertagihan Piutang Tersebut	Bentuk Komitmen Pelunasan Pelanggan Serta Jadwal Pelunasan
1	Goldust Limited	54.593.468.324	33.869.534.387	20.723.933.937	Penerimaan Kas tidak bisa dikonfirmasi benar dari Goldust.	Tidak dapat dimintai komitmen
2	PT Triview	26.743.373.545	26.743.373.545	-	-	-
3 4	PT Dinamika Utama Jaya	31.680.000.000	-	31.680.000.000	Tidak yakin – Dinamika sudah memberikan cek pembayaran sebanyak 3 kali namun sudah 3 kali cek tidak bisa dicairkan	Perseroan telah melaporkan Dinamika kepada Bareskrim POLRI
4	PT Lasmana Swasti Prashida	12.164.092.000	6.636.363.636	5.527.728.364	Penerimaan Kas tidak bisa dikonfirmasi benar dari PT Lesmana.	Tidak dapat dimintai komitmen
5	PT Bank CIMB	334.368.000	334.368.000	-	-	-
6	PT Sekawan Abadi Prima	285.564.959	234.720.970	50.843.989	-	-
7	PT PFI Mega Life	150.500.000	150.500.000	-	-	-
8	PT Global Urban	44.800.000	44.800.000	-	-	-
9	PT Asurance Jiwa	37.800.000	37.800.000	-	-	-
10	PT Mitra Langgeng Perkasa	13.522.728	-	13.522.728	Perlu menggali informasi lebih lengkap mengenai transaksi ini	Tidak dapat dimintai komitmen
11	PT Teknoglobal Multi	55.200.000.000	-	55.200.000.000	Tidak yakin – sejauh ini PT Teknoglobal tidak memberikan progress proyek	Perseroan telah melakukan langkah hukum dengan menggugat Teknoglobal

4. Merujuk kepada CALK 24 Ikatan dan Perjanjian Penting pada Laporan Keuangan per 30 September 2020, mohon informasi status dan rincian masing-masing ikatan/perjanjian/proyek penting tersebut dengan mengisi tabel berikut:

a. Tabel ikatan/perjanjian/proyek

No	Nama Proyek	Counterparty	Nilai Proyek	Waktu Pelaksanaan (Awal sampai Akhir)	Progress Pengerjaan Proyek	Periode Pengakuan Pendapatan	Nilai Pendapatan yang Telah Diakui
1	H2H	PT Teknoglobal	PKS: 011/PKS/Teknoglobal-ENVY/III/2019 Rp.80.9B. Addendum	-	-	2019	Rp.55.2B diluar pajak

		Multi Sistem Intergasi	No.011/Addendum/Teknoglobal-ENVY/2020 Rp60.7B				
2	EDC MPOS	PT Dinamika Utama Jaya	Rp.27.8M atas 3,200-unit EDC MPOS, Jumlah unit berubah ubah	-	-	2019	Rp31.6B
3	PON	PT Zamrud	Rp19.2B	-	-	-	-
4	Proyek Duckting	Jabartel	Tidak jelas	-	-	-	-
5	Proyek Telko	N/A	Tidak jelas	-	-	-	-

- b. Dalam hal terdapat ikatan/perjanjian/proyek yang berhenti/tidak berjalan, mohon mengisi tabel berikut:

No.	Nama Proyek	Counterparty	Alasan tidak berjalannya	Bulan dan tahun berhenti berjalan	Nilai dan % Dana yang diperkirakan dapat refund	Strategi Penagihan Refund
1.	H2H	Teknoglobal				
2.	EDC Mpos	Dinamika Jaya Utama				
3.	PON	Zamrud Tekno				
4.	Duckting Jabartel	Jabartel				
5.	Project Telco	N/A				

- c. Apakah Perseroan telah menyampaikan informasi penghentian pelaksanaan ikatan/perjanjian/proyek tersebut kepada masyarakat, baik melalui keterbukaan informasi maupun laporan keuangan yang disampaikan? Jika tidak, Bursa meminta agar Perseroan segera menyampaikan keterbukaan informasi serta latar belakang tidak disampaikannya hal tersebut.

Jawab a,b,c :

Proyek-proyek tersebut di atas, terindikasi tidak berjalan sesuai dengan rencana. Saat ini, Perseroan dalam proses pengumpulan informasi lebih lengkap mengenai keberlangsungan proyek-proyek tersebut, baik kepada manajemen yang pada saat itu membuat keputusan untuk pelaksanaan proyek maupun kepada *counterparties* proyek.

Perseroan juga merencanakan untuk melakukan Audit oleh Lembaga Audit Independen untuk memberikan penilaian atas data-data yang ada, selain itu juga berusaha untuk mendapatkan klarifikasi dari pihak-pihak terkait dalam proses pengadaan proyek-proyek tersebut.

Setelah mendapatkan Laporan resmi dari Audit External maka Perseroan akan merencanakan /menyampaikan keterbukaan atas proyek proyek yang ada beserta statusnya kepada pemegang saham (Public Expose).

5. Merujuk kepada Laporan Arus Kas per 31 Maret 2020, 30 Juni 2020, dan 30 September 2020, terdapat beberapa pergerakan item arus kas dari Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 ke Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 serta pergerakan *item* arus kas dari Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 ke Laporan Keuangan per 30 September 2020. Bursa meminta penjelasan atas latar belakang penurunan dengan mengisi tabel berikut:

Pergerakan Arus Kas	31 Maret 2020	30 Juni 2020	Penjelasan Penurunan
Penurunan Penerimaan dari pelanggan	35.462.212.507	16.349.882.558	Hal ini disebabkan karena kekurangtelitian untuk melihat kertas kerja yang ada. Kekurang telitian Perseroan karena pada saat itu terjadi masa transisi antara manajemen lama dan baru Perseroan sehingga kesalahan ini terjadi.
Penurunan Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	8.357.712.531	7.295.027.342	Pemberian dana operasinal bulanan ke datagensia & Pembayaran hutang
Penurunan Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(4.763.960.339)	(1.149.313.984)	Penerimaan dana operasional dari PSP dicatat dalam advance

Pergerakan Arus Kas	31 Maret 2020	30 Juni 2020	Penjelasan Penurunan
Penurunan Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi Pertanyaan double	8.357.712.531	7.295.027.342	Pemberian dana operasinal bulanan ke datagensia & Pembayaran hutang

Pergerakan Arus Kas	30 Juni 2020	30 Sept 2020	Penjelasan Penurunan
Penurunan Penerimaan dari penjualan aset tetap'	2.238.006.908	1.321.547.909	Pada Q2 2020 cash inflow & outflow atas aset tetap disajikan terpisah, namun pda Q3 2020 disajikan nett
Penurunan Pembayaran untuk perolehan aset tak berwujud	(991.239.565)		
Penurunan Pembayaran untuk perolehan aset tak berwujud	(1.106.592.361)	(846.331.233)	Penurunan dikarenakan amortisasi aset tak berwujud
Penurunan Pembayaran uang muka investasi	(49.418.220)	-	Seharusnya tetap sama 49jt, tetapi terklasifikasi sebagai bagian dari aset tak berwujud
Penurunan Pembayaran untuk perolehan aset tak berwujud Pertanyaan double	(1.106.592.361)	(846.331.233)	Penurunan dikarenakan amortisasi aset tak berwujud



6. Atas kendala Perseroan dalam perolehan informasi keuangan vital berupa rincian Penerimaan kas dari pelanggan dan Uang muka dari manajemen sebelumnya, Bursa meminta penjelasan:
- Strategi dan langkah yang telah/sedang/akan Perseroan laksanakan dalam rangka mengupayakan pelaporan posisi dan kinerja keuangan yang handal dan akurat.

Jawab:

Saat ini Perseroan sudah memperbaiki flow pencatatan

- Apakah Perseroan berencana untuk menempuh jalur hukum sehubungan dengan kendala/hambatan tersebut.

Jawab:

Saat ini Perseroan merencanakan untuk melakukan audit oleh lembaga independent. Langkah selanjutnya akan ditentukan kemudian termasuk namun tidak terbatas pada langkah perseroan menempuh jalur hukum.

7. Perseroan mengoreksi Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut:
- Perseroan mereklasifikasi Piutang Lain-Lain menjadi Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga dan Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi.
 - Perseroan mengoreksi arus kas operasional Penerimaan dari pelanggan dari sebelumnya Rp35 miliar menjadi Rp16 miliar. Merujuk tanggapan permintaan penjelasan Perseroan, hal ini disebabkan karena kekurangtelitian untuk melihat kertas kerja yang ada. Kekurangtelitian Perseroan karena pada saat itu terjadi masa transisi antara manajemen lama dan baru Perseroan sehingga kesalahan ini terjadi.
 - Perseroan mengoreksi arus kas investasi Pemberian utang kepada pihak ketiga (PT Paus Skala Teknologi) dari sebelumnya Rp19 miliar menjadi nihil.

Namun demikian penyesuaian tersebut tidak dilakukan pada Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 sehingga menimbulkan banyak ketidaksesuaian. Bursa meminta agar Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 sebagaimana penyesuaian pada Laporan Keuangan per 30 Juni 2020.

Jawab:

Saat ini memang revisi terakhir adalah untuk Laporan keuangan Q2 2020 dan Revisi Laporan Keuangan Q1 2020 akan segera dibuat.

8. Bursa meminta beberapa informasi terkait Pengendali Perseroan:
- Apakah Pengendali Perseroan saat ini sedang terlibat perkara hukum, baik di Indonesia maupun di wilayah yurisdiksi lain?

Jawab:

Perseroan tidak memiliki informasi yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menjawab hal ini.

- Apakah Pengendali Perseroan memiliki rencana/visi untuk pengembangan bisnis Perseroan kedepannya, khususnya dengan menghadapi berbagai masalah operasional dan keuangan yang saat ini menjadi isu.



Jawab:

Untuk mengkonfirmasi kembali hal tersebut di atas secara resmi, kami telah berusaha untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan Bpk Jonathan Tan Kwan Nyan, namun hingga saat ini kami mengalami kesulitan, sehingga kami mengirimkan surat resmi kepada yang bersangkutan tertanggal 15 Januari 2021.

9. Bursa meminta Perseroan untuk segera menyampaikan Rencana Pemulihan Kondisi Perseroan yang meliputi kondisi-kondisi berikut:
 - a. Keraguan terhadap kelangsungan usaha sebagaimana diindikasikan dengan:
 - 1) Tidak terdapat pembukuan pendapatan usaha pada semester II tahun 2020.
 - 2) Isu likuiditas.
 - b. Belum dipublikasikannya beberapa indikasi isu dan informasi material, seperti:
 - 1) Konfirmasi mengenai identitas *nominee* dan ketentuan transaksi Bapak Jonathan Tan Kwan Nyan (Pengendali) dengan *nominee*.
 - 2) *Progress* penyelesaian proyek yang menyerap dana hasil penawaran umum.
 - 3) Konfirmasi mengenai informasi penghentian beberapa proyek yang disampaikan pada dengar pendapat tanggal 2 November 2020, pengungkapan informasi kepada masyarakat, serta perkiraan nilai *refund*.
 - 4) Informasi rincian arus kas dan uang muka per 31 Maret 2020 dan 30 Juni 2020.

Bursa meminta agar Rencana Pemulihan Kondisi ini disampaikan secepatnya kepada Bursa.

Jawab:

- Perseroan saat ini masih melakukan penilaian terhadap segala bentuk investasi yang telah dilakukan Perseroan, apakah masih dapat dilanjutkan atau tidak mengingat sebagian besar investasi tersebut masih dalam tahap awal.
- Saat ini Perseroan dalam proses pengumpulan informasi lebih lengkap mengenai keberlangsungan proyek-proyek tersebut, baik kepada manajemen yang pada saat itu membuat keputusan untuk pelaksanaan proyek maupun kepada counterparties proyek.
- Perseroan terus mengupayakan penagihan piutang, dan disamping itu tetap akan berusaha untuk memaksimalkan potensi bisnis Cyber Security yang ada, dimana dengan keadaan ini masih memiliki peluang sehubungan dengan meningkatnya pertumbuhan digital bisnis serta ketersediaan sumberdaya yang kami miliki.
- Beberapa indikasi isu dan informasi material yang dimaksudkan pada point 9b, telah Perseroan sampaikan melalui Penjelasan Perseroan No. 005/BEI/DIR-ET/II/2021 tanggal 5 Februari 2021.

10. Sehubungan dengan penghentian Proyek UNITY, apakah kerja sama dengan Cranium Ventures Limited masih berjalan? Jelaskan.

Jawab:

Kerjasama dengan Cranium Ventures Limited sudah tidak dilanjutkan.

11. Sehubungan dengan isu likuiditas yang saat ini dihadapi Perseroan, Bursa meminta penjelasan:

- a. Sumber dana pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari
- b. Status pembayaran gaji/upah karyawan (payroll)



- c. Apakah terdapat tuntutan/ gugatan dari karyawan sehubungan dengan pembayaran gaji/upah karyawan (payroll)?

Jawaban a,b,c:

Saat ini perseroan bergantung pada penagihan piutang yang memungkinkan untuk di tagih, namun hal ini akan membutuhkan proses yang cukup lama.

Pembayaran gaji/upah karyawan menjadi prioritas pembayaran khususnya staff, apabila diperlukan penundaan pembayaran gaji dilakukan kepada direksi dan senior manajemen. Sampai saat ini belum ada gugatan dari karyawan sehubungan dengan pembayaran gaji.

12. Bursa meminta penjelasan perkembangan dan status terkini terkait permohonan kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) oleh PT Abyor International terkait dengan kewajiban pembayaran termin ketiga oleh Perseroan atas Perjanjian Kerja/Kontrak Pekerjaan Pengadaan Hardware dan Lisensi Software untuk Pengembangan Platform Keuangan dan Perpajakan.

Jawab:

Perseroan telah mengirimkan surat kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") No: B.086/BANI/DIR-ET/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 mengenai Penolakan terhadap Kewenangan BANI dalam Memeriksa Perkara Nomor: 43049/VIII/ARB-BANI/2020. Dalam surat tersebut Perseroan dengan berbagai pertimbangan menolak forum penyelesaian sengketa pada BANI.

Perseroan pada tanggal 9 November 2020 telah menerima surat No. 20.1864/XI/BANI/AWR-In tertanggal 5 November 2020 mengenai Penyelesaian Perkara Nomor: 43049/VIII/ARB-BANI/2020 antara PT Abyor Internasional sebagai Pemohon melawan Perseroan sebagai Termohon. Dalam surat tersebut BANI berpendapat bahwa BANI berwenang untuk menerima dan memproses permohonan arbitrase yang diajukan Pemohon. Perseroan telah menunjuk kuasa hukum untuk menangani perkara tersebut.

Perseroan pada tanggal 13 November 2020 melakukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan No Perkara: 971/Pdt.g/2020/PN.JKT.SEL kepada PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi sebagai Tergugat I dan PT Abyor Internasional sebagai Tergugat II pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagaimana keterbukaan informasi yang telah Perseroan sampaikan. Tanggal 14 Desember 2020, sidang pertama telah dilakukan.

13. Merujuk kepada Laporan Keuangan per 30 September 2020, Perseroan memiliki Utang Pajak sebesar Rp24 miliar yang terdiri atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Atas hal tersebut mohon penjelasan:
- Jangka waktu pelunasan.
 - Rencana dan target waktu pelunasan tersebut.
 - Sumber dana yang digunakan untuk pelunasan.

Jawaban a,b,c:

Saat ini perseroan belum dapat memberikan rencana untuk target pelunasan dikarenakan belum adanya sumber dana yang dapat digunakan.

14. Bursa meminta Perseroan untuk menjabarkan perkembangan terkini atas proyek-proyek yang didanai dengan dana hasil penawaran umum dengan mengisi tabel berikut:

Rencana Penggunaan Dana		Durasi dan Jadwal Pengerjaan Proyek	Nilai Proyek secara Keseluruhan (Rp)	Keterangan
Proyek Sistem Integrasi Informatika		Contoh: 2 tahun, 1 Januari 2019 – 31 Des 2020		Status dan perkembangan proyek saat ini
a	House to House (H2H) Pajak Bersama PT Teknoglobl Multi Sistem Integrasi	11 Mar 2019 sampai 11 Mar 2024	PKS: 011/PKS/Teknoglobal-ENVY/III/2019 Rp.80.9B. Addendum No.011/Addendum/Teknoglobal-ENVY/2020 Rp60.7B	Tidak berjalan. dan dalam proses gugatan hukum
b	Pengadaan perangkat Electronic Data Capturing (“EDC”) MPOS untuk PT Dinamika Utama Jaya	12 Feb 2019 sampai 12 Feb 2020	No.005/PKS-ENVY/DINAMIKA/II/2019 Rp27.8B	Proses Bareskrim dugaan penipuan
C	Pekan Olah Raga Nasional Bersama PT Zamrud Khatulistiwa Technology	22 Feb 2019 sampai 31 Des 2020	009/PKS/ENVY-ZAMRUD/III/2019 Rp19.2B	Tidak berjalan

Rencana Penggunaan Dana		Durasi dan Jadwal Pengerjaan Proyek	Nilai Proyek secara Keseluruhan (Rp)	Keterangan
Proyek Sistem Integrasi Telekomunikasi				
a	Proyek Ducting – Jabartel yaitu Proyek Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Serat Optik di Wilayah Jawa Barat Bersama PT Jabar Telematika dan PT Suryajaya Teknotama	Tidak ditemukan informasi detail mengenai hal ini dalam dokumen proyek.		Dalam proses mengkonfirmasi keberlangsungan proyek kepada pihak pengambil keputusan pembuatan proyek dan counterparties terkait
b	Other System Telecommunication Projects Bersama PT Karya Lintas Sejahtera dan PT Feprina Trijaya	Tidak ditemukan informasi detail mengenai hal ini dalam dokumen proyek.		Dalam proses mengkonfirmasi keberlangsungan proyek kepada pihak pengambil keputusan pada saat pembuatan proyek dan counterparties terkait

15. Merujuk kepada Laporan Penggunaan Dana No. B.008/LRPD/FAC-ET/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020, disampaikan bahwa dana penawaran umum yang belum direalisasikan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp17,36 miliar dimana Rp17,27 miliar dari dana tersebut dipinjamkan pada PT Paus Skala Teknologi (PST). Bursa meminta penjelasan:

- a. Ketidaksesuaian jumlah piutang PST dimana pada Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 disampaikan bahwa piutang Perseroan kepada PST adalah sebesar Rp18,9 miliar.
- b. Status pelunasan piutang PST tersebut.

Jawab:

- a. Perseroan tidak menemukan informasi lengkap dalam pencatatan keuangan mengenai alasan ketidaksesuaian jumlah piutang PST. Perseroan saat ini dalam proses memperoleh informasi lebih akurat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang melakukan pencatatan pada periode tersebut, dengan mengirimkan surat resmi, namun sampai saat ini belum mendapatkan tanggapan.
- b. Dalam hal ini, dapat disampaikan bahwa pembayaran tidak akan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal

16. Sehubungan dengan gugatan Perseroan kepada PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi, PT Abyor Internasional, PT Telkom Sigma, dan Direktorat Jendral Pajak melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bursa meminta penjelasan:

- a. Latar belakang gugatan
- b. Status gugatan saat ini
- c. Mata uang utang
- d. Nilai gugatan
- e. Tanggal sidang pertama dan selanjutnya (jika ada)
- f. Dalam hal sidang pertama telah dilaksanakan, Bursa meminta salinan dan ringkasan resume/tetapan/putusan sementara dari hasil sidang tersebut.
- g. Dalam hal Perseroan menggunakan jasa bantuan hukum pihak ketiga, Bursa meminta informasi terkait pihak pemberi jasa bantuan hukum tersebut.
- h. Dampak hukum, operasional, dan keuangan dari gugatan tersebut.

Jawab:

- a. Gugatan ditujukan kepada kepada PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi sebagai Tergugat I dan PT Abyor Internasional sebagai Tergugat II karena Perseroan menilai Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan perbuatan melawan hukum yang berakibat Perseroan terjerumus ke dalam skema kerja sama fiktif Para Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
- b. Telah dilakukan persidangan.
- c. Rupiah
- d. Membayar ganti rugi materil dari Para Tergugat (PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi dan PT Abyor Internasional) kepada Perseroan sebesar Rp. 60.368.000.000, - (enam puluh milyar tiga ratus enam puluh delapan juta Rupiah) serta membayar ganti rugi imateril kepada Perseroan sebesar Rp. 500.000.000.000, - (lima ratus milyar Rupiah).
- e. Sidang Pertama tanggal 14 Desember 2020, Sidang Kedua tanggal 4 Januari 2021, dan sidang Ketiga Tanggal 18 Januari 2021.
- f. Terlampir
- g. Perseroan menggunakan bantuan jasa hukum dari Arifin Purba & Firmansyah Law Firm.
- h. Atas gugatan tersebut terdapat dampak hukum, operasional, dan keuangan dari gugatan tersebut.

17. Bursa meminta Perseroan agar dapat menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2020 dan 31 Desember 2020.

Jawab:

Perseroan belum menyelesaikan kewajiban pembayaran administrasi kepada PT. Sinartama Gunita (periode Juli 2020 – Juli 2021) dikarenakan masih terkendala dengan cashflow. Oleh karena



itu, Perseroan belum menerima laporan bulan Perseroan dari PT. Sinartama Gunita yang merupakan acuan untuk pembuatan Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek.